

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA MUTIARAHIJAB KOTA TARAKAN

Nurul Hidayat¹, Faridah Syahira², Fatimah³, Irma Rahimah⁴

Universitas Borneo Tarakan (UBT)

e-mail: nurul_hidayat@borneo.ac.id¹, faridahsyahira12@gmail.com²,
fatimahimah1506@gmail.com³, irmarahimah58@gmail.com⁴

Abstrak – Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada “Butik Mutiara Hijab kota Tarakan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada “Butik Mutiara Hijab kota Tarakan”. Pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan berdasarkan tingkat ekplanasi yaitu jenis deskriptif atau suatu penelitian yang bersifat menjelaskan karena penulis melakukan penelitian terhadap Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Produk Pada Butik Mutiara Hijab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada Butik Mutiara Hijab Kota Tarakan yang menyebabkan terjadinya peningkatan persediaan barang dagang. Hal ini berarti diperlukan untuk memperhatikan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang yang ada, dan meminimalkan kendala-kendala yang memungkinkan terjadi sewaktu-waktu.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengendalian, Persediaan.

Abstract – The formulation of the problem in this research is how to plan and control the inventory of merchandise at the "Mutiara Hijab Boutique, Tarakan City". The purpose of this research is to determine the planning and control of merchandise inventory at "Boutique Mutiara Hijab, Tarakan City". In this research, the type of research that will be used is based on the level of explanation, namely descriptive type or explanatory research because the author conducted research on the Analysis of Planning and Control of Product Inventory at Mutiara Hijab Boutique. The results of the research show that the analysis of planning and control of merchandise inventory at the Mutiara Hijab Boutique, Tarakan City, caused an increase in merchandise inventory. This means that it is necessary to pay attention to planning and controlling existing merchandise inventory, and minimizing obstacles that may occur at any time.

Keywords: Planning, Control, Inventory.

PENDAHULUAN

Sebuah butik sebelum melakukan kegiatan operasional, sebaiknya harus membuat strategi dan pengendalian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini tidak lepas dari tujuan suatu butik yaitu untuk mencari keuntungan atau profit yang maksimal (Apriyanti, 2018). Oleh karena itu setiap butik harus mendapatkan wewenang dan tanggung jawab yang tegas karena dengan demikian akan tercermin adanya strategi dan pengendalian. Berhasil atau tidaknya ditentukan oleh owner sebuah butik. Owner sebuah butik harus mempertimbangkan kegiatan secara matang agar menunjang keberhasilan.

Semakin berkembangnya zaman memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk industri fashion dan butik busana. Busana yang diproduksi butik bisa hanya satu model hingga tiga model busana (David, 2012).

Mutiara Hijab merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang butik (penjualan busana sekolah) dimana busana sekolah adalah sebuah kebutuhan yang akan selalu dicari setiap tahunnya oleh masyarakat. Mutiara Hijab dalam menjalankan aktivitasnya sangat memfokuskan pada bahan baku yang siap jadi dan siap di pasarkan. Pendapatan yang diterima Mutiara Hijab bersumber dari penjualan tersebut. Maka mekanisme perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada Mutiara hijab di terima butik dari keuntungan penjualan produk busana sekolah yang mereka pasarkan. Namun tidak semua yang di jual laku, sisanya akan di jual secara obral atau penurunan harga dan begitu juga untuk yang rijket atau bernoda akan di obralkan. Kemudian sisa persediaan bersediaan

barang Mutiara Hijab yang di dapati rusak atau robek tidak akan dijual kembali, demi menjaga mutu dan kualitas yang akan dipasarkan kemasyarakat.

Untuk melihat lebih gambaran lebih jelas dari persediaan produk busana sekolah pada Mutiara Hijab tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

**Persediaan Produk Perlengkapan Sekolah Butik Mutiara Hijab
Tahun 2020-2022**

Nama Barang	Persediaan barang dagang			Penjualan			Persediaan Akhir		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Baju Putih (SD)									
Baju Putih (SMP)	210	190	240	20	60	71	190	130	169
Baju Putih (SMA)	200	192	195	8	47	68	192	145	127
Celana Merah (SD)	195	189	120	6	69	93	189	120	27
Celana Biru (SMP)	155	137	131	18	56	70	137	81	61
Celana Abu (SMA)	123	116	101	7	65	92	116	51	11
Celana Pramuka(SD)	145	140	98	5	42	90	140	98	8
Celana Pramuka(SMP/A)	162	151	104	11	47	80	151	104	24
Celana Putih (SD)	131	122	92	9	30	70	122	92	22
Celana Putih(SMP/A)	145	142	99	3	43	51	142	99	48
Baju Pramuka (SD)	90	85	61	5	24	31	85	61	30
Baju Pramuka(SMP/A)	111	102	86	9	16	44	102	86	42
Jumlah	1.790	1.685	1.422	107	521	813	1.566	1.067	577

Tabel di atas menunjukkan adanya perubahan persediaan akhir atau sisa dari tahun 2020 sampai 2022. Persediaan akhir menunjukkan perubahan sisa barang yang tidak habis

terjual 1.566 bungkus pada tahun 2020, 1.067 bungkus pada tahun 2021, serta 577 bungkus pada tahun 2022. Dapat di lihat bahwa ada persediaan akhir yang tidak terjual dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sangat jauh dari apa yang di harapkan pada penjualannya, sehingga terdapat kelemahan yang signifikan dalam perencanaan pengendalian persediaan barang dagang. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya perencanaan yang matang dalam menetapkan persediaan, selama ini perusahaan melakukan pemesanan berdasarkan perkiraan tanpa metode yang rinci, hanya mengacuh pada sisa stok barang yang tersedia.

Barang yang masih tersisa dipersediaan yang di timbulkan akibat persediaan akhir setiap tahunnya dikarenakan pemesanan barang yang masih menggunakan metode tradisional sehingga persediaan akhir tahun menjadi bertambah di gudang dan barang yang lama tersimpan harga jualnya akan semakin turun karena banyak dikeluarkan produk baru yang sejenis. Selain itu juga semakin banyak risiko kerusakan barang. Kelebihan pemesanan menyebabkan penumpukan barang yang dapat mengakibatkan biaya tambah. Sehingga Pemesanan barang yang berlebihan bisa dialihkan kepada yang lain yang lebih bermanfaat bagi butik.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi pada butik Mutiara Hijab, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Produk Pada Mutiara Hijab”.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang di gunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Beberapa cara pengumpulan data antara lain:

- a. Data Primer : Dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi
- b. Data Sekunder : Didapatkan dari data persediaan butik

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

- a. Data Primer : Metode Economi Order Quantity (EOQ)
- b. Data Sekunder : Menyalin dan data yang ada di butik

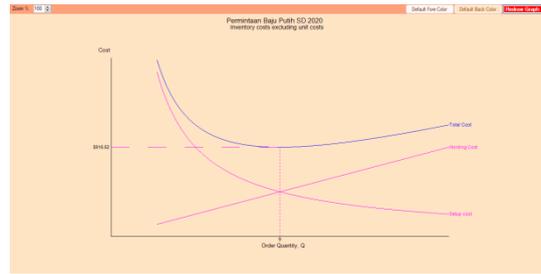
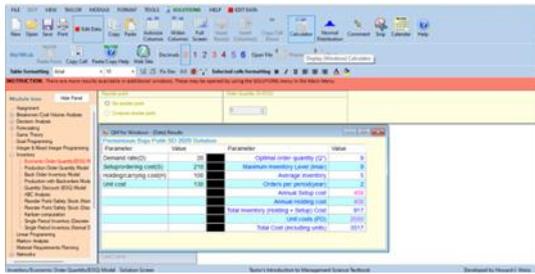
HASIL DAN PEMBAHASAN
Persediaan Produk Perlengkapan Sekolah Butik Mutiara Hijab Tahun 2020-2022

Nama Barang	Persediaan barang dagang			Penjualan			Biaya		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Baju putih (SD)	210	190	240	20	60	71	27.300.000	24.700.000	31.200.000
Baju putih (SMP)	200	192	195	8	47	68	39.000.000	37.440.000	38.025.000
Baju putih (SMA)	195	189	120	6	69	93	38.025.000	36.855.000	23.400.000
Celana Merah (SD)	155	137	131	18	56	70	23.250.000	20.550.000	19.650.000
Celana Biru (SMP)	123	116	101	7	65	92	23.985.000	22.620.000	19.695.000
Celana Abu (SMA)	145	140	98	5	42	90	28.275.000	27.300.000	19.110.000
Celana Pramuka (SD)	162	151	104	11	47	80	24.300.000	22.650.000	15.600.000
Celana Pramuka (SMP/A)	131	122	92	9	30	70	25.545.000	23.790.000	17.940.000
Celana Putih (SD)	145	142	99	3	43	51	21.750.000	21.300.000	19.305.000
Celana	90	85	61	5	24	31	17.550.000	16.150.000	11.800.000

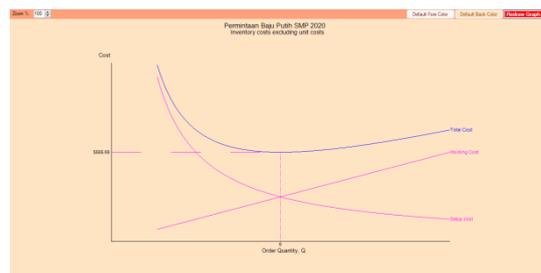
Putih (SMP/A)							000	00	95.0 00
Baju Pramuka (SD)	111	102	86	9	16	44	16.650. 000	15.300.0 00	12.9 00.0 00
Baju Pramuka (SMP/A)	125	119	95	6	24	53	24,375. 000	23.205.0 00	18.5 25.0 00
Jumlah	1.790	1.685	1,422	107	521	813	310.005 .000	291.860. 000	247. 245. 000

Hasil Perhitungan EOQ Menggunakan POM QM Tahun 2020-2022

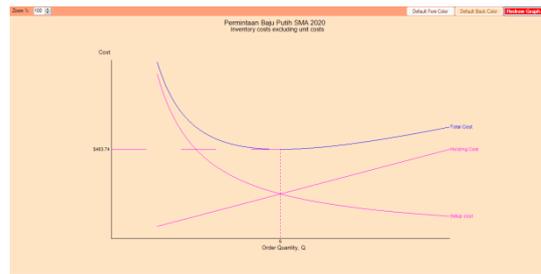
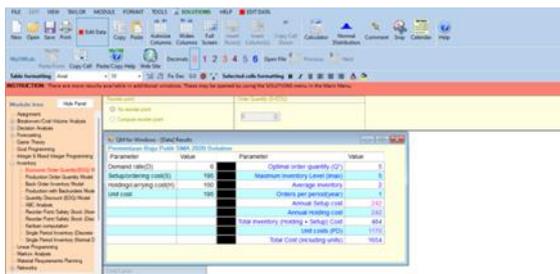
Hasil perhitungan akan ditampilkan dalam dua format, yaitu:
Rincian hasil perhitungan berupa tabel dan kurva



Gambar 4.1 Order Quantity yang di dapat sejumlah 9 dengan biaya 916.62



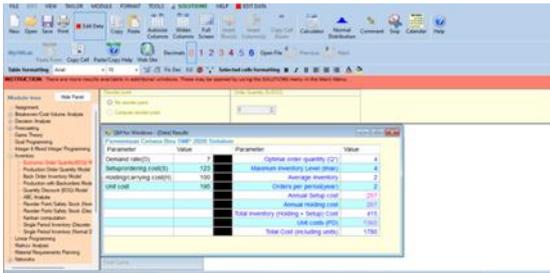
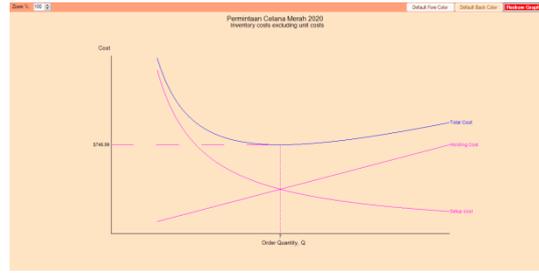
Gambar 4.2 Order Quantity yang di dapat sejumlah 6 dengan biaya 565.69



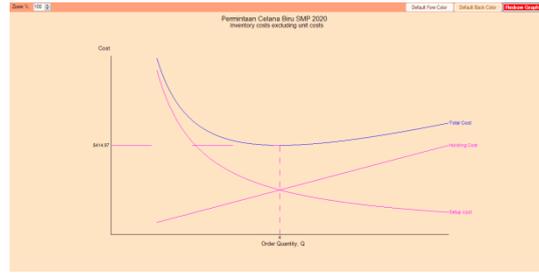
Gambar 4.3 Order Quantity yang di dapat sejumlah 5 dengan biaya 483.74



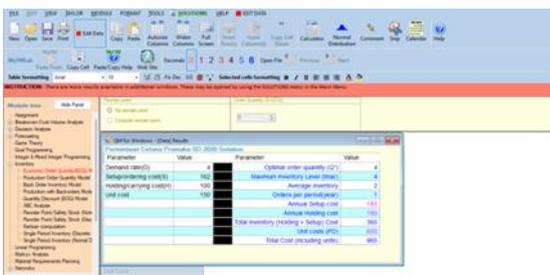
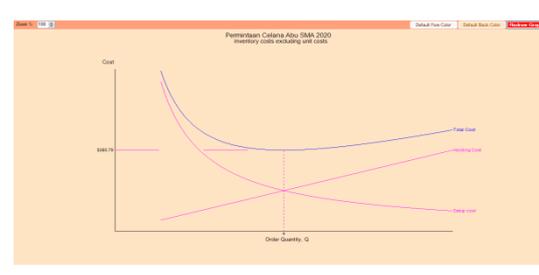
Gambar 4.4 Order Quantity yang di dapat sejumlah 7 dengan biaya 746.99



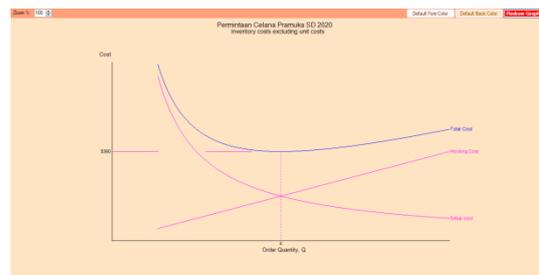
Gambar 4.5 Order Quantity yang di dapat sejumlah 4 dengan biaya 414.97



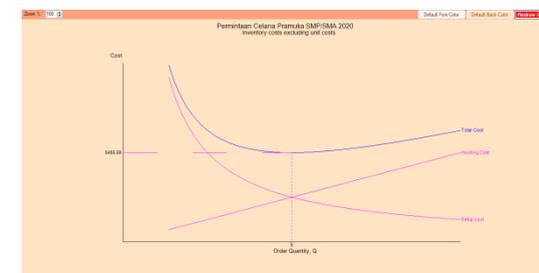
Gambar 4.6 Order Quantity yang di dapat sejumlah 4 dengan biaya 380.79

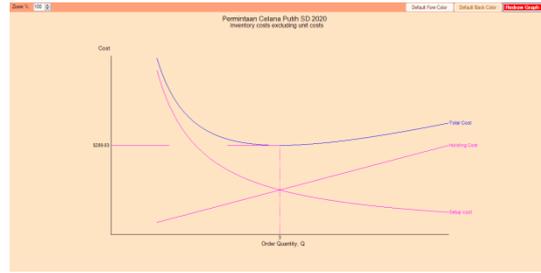


Gambar 4.7 Order Quantity yang di dapat sejumlah 4 dengan biaya 360

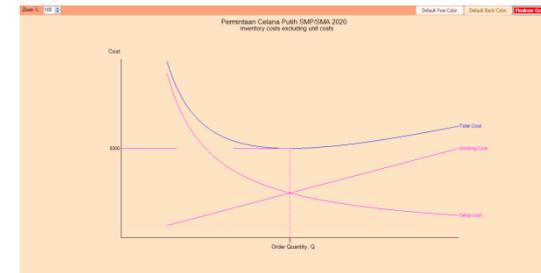


Gambar 4.8 Order Quantity yang di dapat sejumlah 5 dengan biaya 485.59

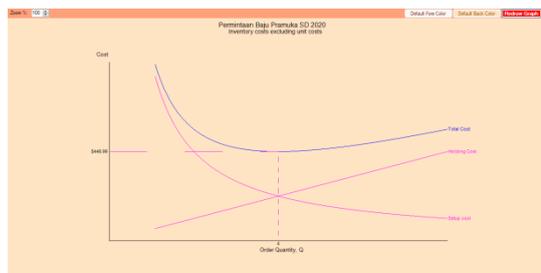




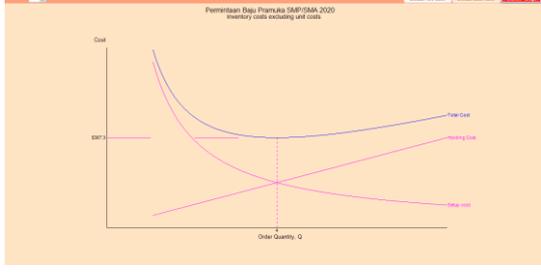
Gambar 4.9 Order Quantity yang di dapat sejumlah 3 dengan biaya 289.83



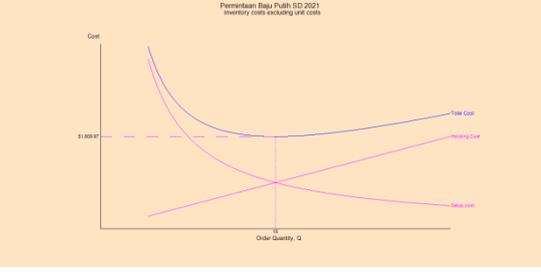
Gambar 4.10 Order Quantity yang di dapat sejumlah 3 dengan biaya 300



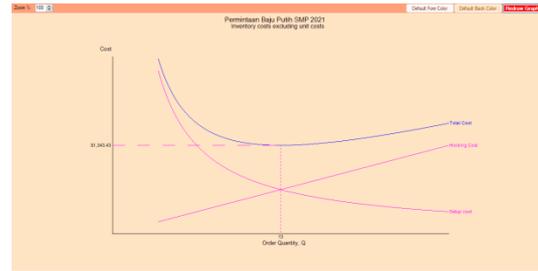
Gambar 4.11 Order Quantity yang di dapat sejumlah 4 dengan biaya 446.99



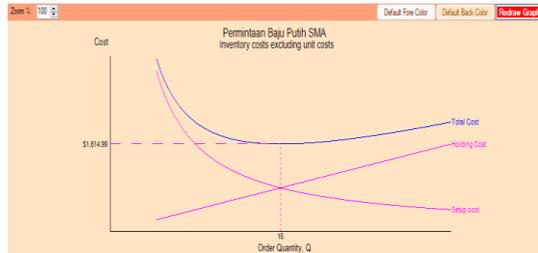
Gambar 4.12 Order Quantity yang di dapat sejumlah 4 dengan biaya 387.3



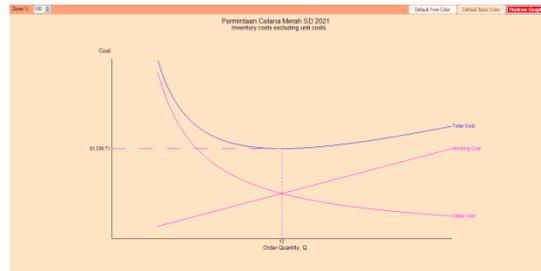
Gambar 4.13 Order Quantity yang di dapat sejumlah 15 dengan biaya 1.509.97



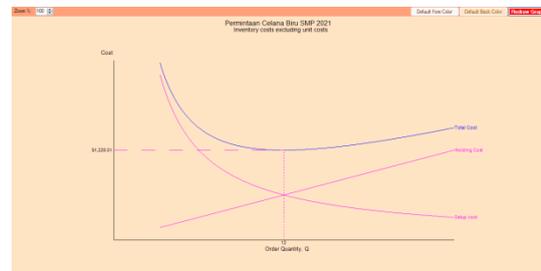
Gambar 4.14 Order Quantity yang di dapat sejumlah 13 dengan biaya 1.343.43



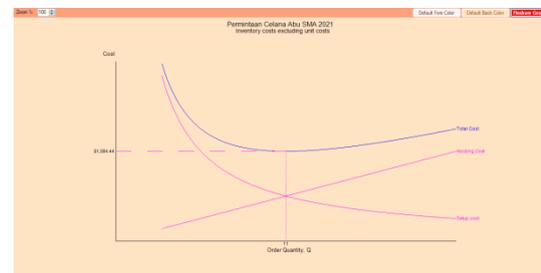
Gambar 4.15 Order Quantity yang di dapat sejumlah 16 dengan biaya 1.614.99



Gambar 4.16 Order Quantity yang di dapat sejumlah 12 dengan biaya 1.238.71



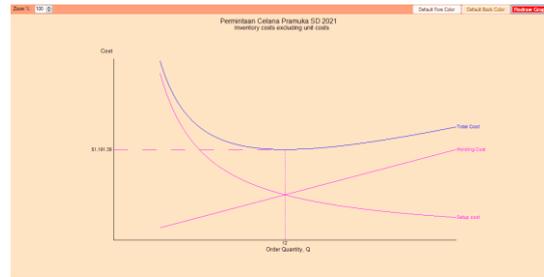
Gambar 4.17 Order Quantity yang di dapat sejumlah 12 dengan biaya 1.228.01



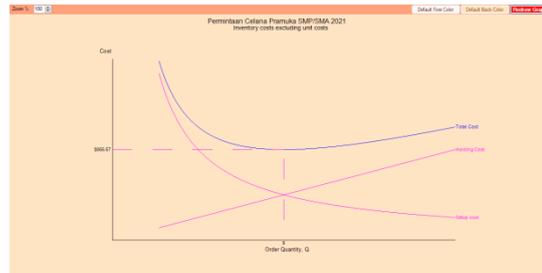
Gambar 4.18 Order Quantity yang di dapat sejumlah 11 dengan biaya 1.084.44



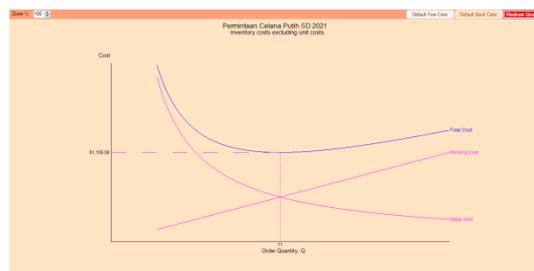
Gambar 4.19 Order Quantity yang di dapat sejumlah 12 dengan biaya 1.191.39



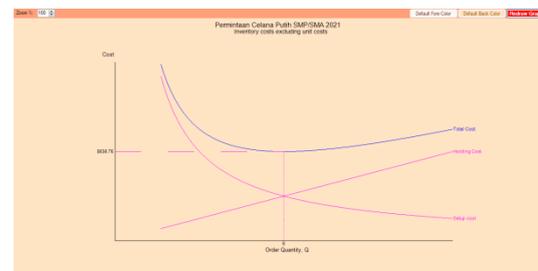
Gambar 4.20 Order Quantity yang di dapat sejumlah 9 dengan biaya 855.57



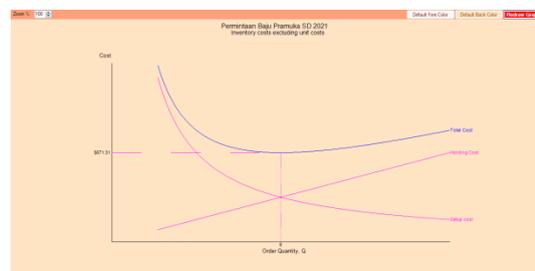
Gambar 4.21 Order Quantity yang di dapat sejumlah 11 dengan biaya 1,105,08

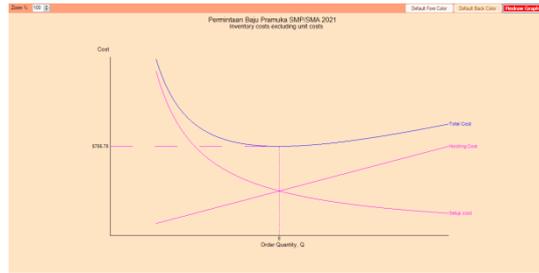


Gambar 4.22 Order Quantity yang di dapat sejumlah 6 dengan biaya 638.75

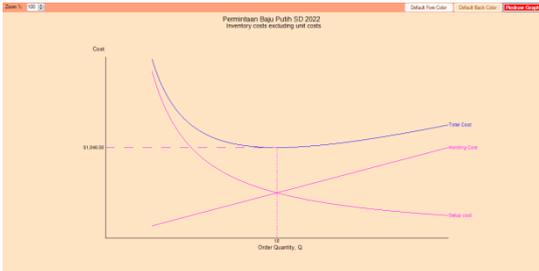


Gambar 4.23 Order Quantity yang di dapat sejumlah 6 dengan biaya 571.31

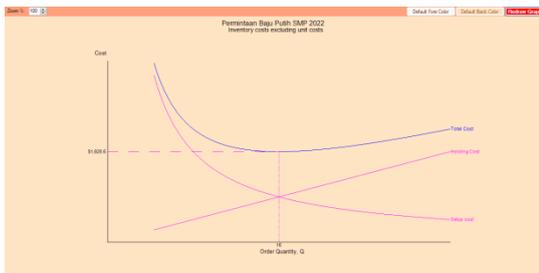




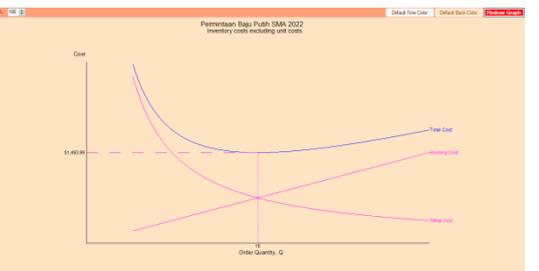
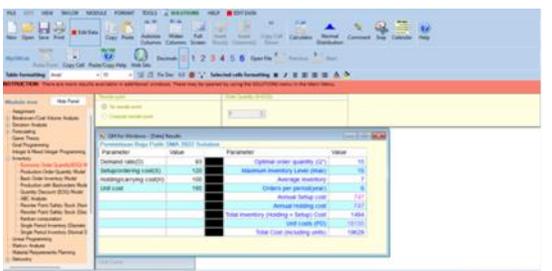
Gambar 4.24 Order Quantity yang di dapat sejumlah 8 dengan biaya 755.76



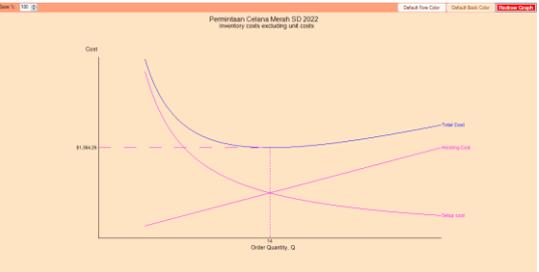
Gambar 4.25 Order Quantity yang di dapat sejumlah 18 dengan biaya 1.846.08



Gambar 4.26 Order Quantity yang di dapat sejumlah 16 dengan biaya 1.626.5



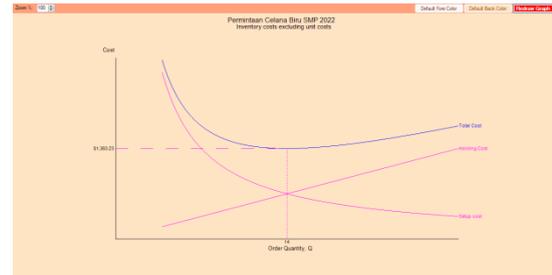
Gambar 4.27 Order Quantity yang di dapat sejumlah 15 dengan biaya 1.493.99



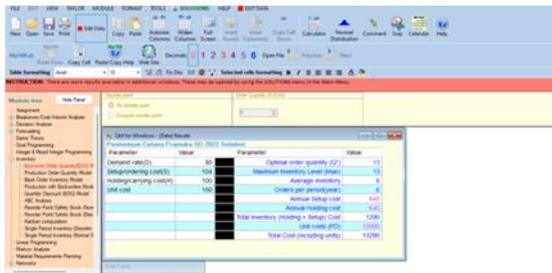
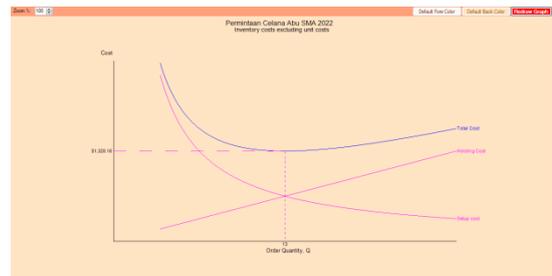
Gambar 4.28 Order Quantity yang di dapat sejumlah 14 dengan biaya 1.354.25



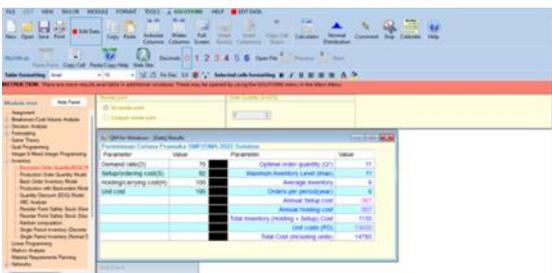
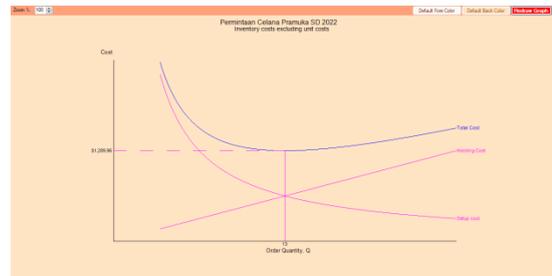
Gambar 4.29 Order Quantity yang di dapat sejumlah 14 dengan biaya 1.363.23



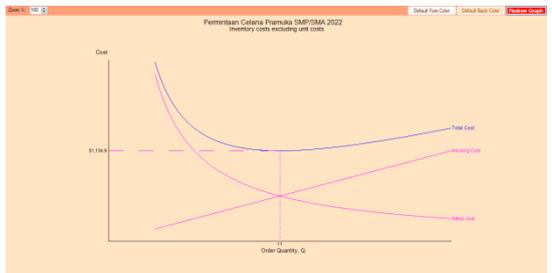
Gambar 4.30 Order Quantity yang di dapat sejumlah 13 dengan biaya 1.328.16



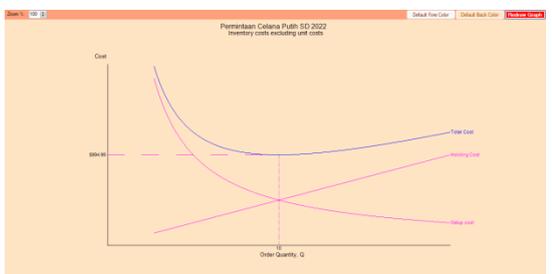
Gambar 4.31 Order Quantity yang di dapat sejumlah 13 dengan biaya 1,289,96



Gambar 4.32 Order Quantity yang di dapat sejumlah 11 dengan biaya 1.134.9

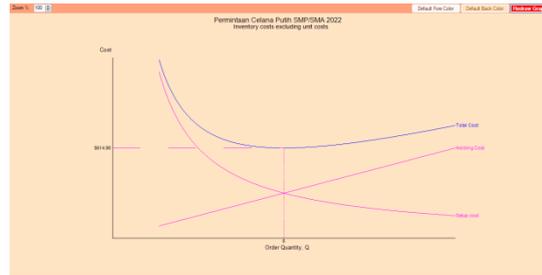


Gambar 4.33 Order Quantity yang di dapat sejumlah 10 dengan biaya 994.99

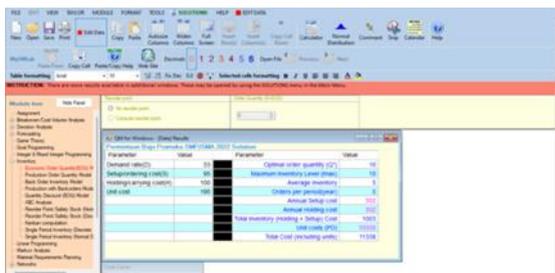
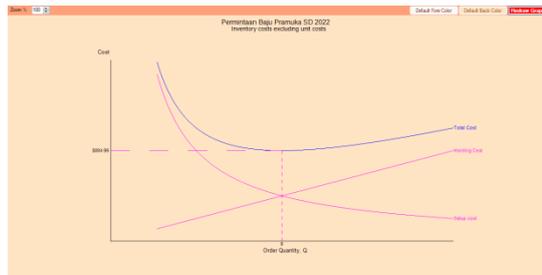




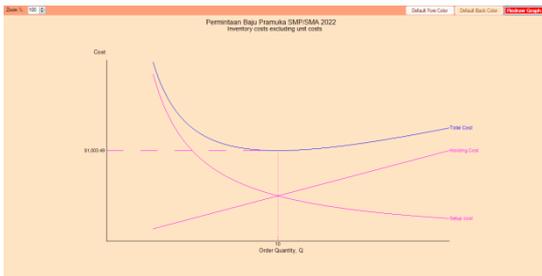
Gambar 4.34 Order Quantity yang di dapat sejumlah 6 dengan biaya 614.98



Gambar 4.35 Order Quantity yang di dapat sejumlah 9 dengan biaya 884.99



Gambar 4.36 Order Quantity yang di dapat sejumlah 10 dengan biaya 1.003.49



KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pembahasan yang telah di buat oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis membuat kesimpulan terhadap permasalahan yang ada yaitu Perencanaan, Pengendalian persediaan barang dagang pada butik Mutiara Hijab belum menetapkan analisis sebagai persediaan secara efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Indrajit dan Djoko Pranoto. (2003). Manajemen Persediaan, Penerbit Grasindo. Jakarta
- Mulyadi dan Jhony Setiawan. (200 I). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Freddy Rangkuti. (2000). Manajemen Persediaan, Edisi Kedua, Cetakan Keempat. PT. Raja Gravindo Persada, Jakarta
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 200 I. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supriyono, R, A. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Erlangga, Jakarta.
- Agus Ristono. (2009). Manajemen Persediaan (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aspi Yuwandas. (2015). Analisis Perencanaan Dan Pengawasan Persediaan Menggunakan

Metode EOQ.

Dawson, Catherine, Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan (Terj.) M. Widiono, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Heizer, Jay dan Barry Render. 2010. Operations Management- Manajemen Operasi (Edisi 9) Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Ishak, Aulia. (2010), Manajemen Operasi. Yogyakarta: Graha Ilmu

Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rangkuti, F. 2007. Manajemen Persediaan

Edisi kedua. Jakarta : PT. Raja Grafi